

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang sistematis dimana guru membelajarkan peserta didik. Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah perpaduan dari berbagai ilmu yang tercangkup dalam suatu tema, maka pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan menarik dari bahan ajar yang digunakan sebelumnya. Pemilihan bahan ajar yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di kelas. Menurut Prastowo (2014:39) “bahan ajar tematik merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.

Bahan ajar yang akan digunakan dapat berbentuk buku sumber utama atau buku penunjang lainnya. Disamping itu ada juga bahan penunjang seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, poster serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk rajin dan kreatif mencari serta mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu mempergunakan bahan ajar sesuai dengan fungsinya dalam proses pembelajaran, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat berjalan dengan baik.

Fungsi bahan ajar adalah sebagai motivasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan optimal. Bahan ajar yang

berkualitas memiliki beberapa kriteria yaitu ekonomis, praktis dan mudah diperoleh. Ekonomis yang berarti bahwa sumber belajar tidak harus mahal dan perlu disesuaikan dengan alokasi dana dan kebutuhan belajar yang akan digunakan. Bahan ajar yang praktis atau sederhana harus mudah digunakan dan tidak membingungkan. Sumber belajar juga harus mudah dicari atau didapatkan. Jika perlu dapat menggunakan lingkungan yang ada disekitar peserta didik. Bahan ajar yang baik dan menarik bisa membantu guru dalam menyampaikan materi dengan efektif.

Bahan ajar yang dapat digunakan yaitu bahan ajar tematik cetak. Bahan ajar yang baik dapat menimbulkan minat baca siswa, biasanya dengan menyisipkan gambar dan berwarna. Ada sejumlah keunggulan yang dimiliki bahan ajar cetak. Media cetak dan komunikasi akan membagi tugas dalam penyampaian materi dan pengarahan untuk siswa. Dengan dikembangkannya proses percetakan yang baru, cepat dan ekonomis maka buku ajar menjadi lebih murah dan terjangkau dari sebelumnya. Bahan cetak dalam berbagai bentuk dapat dipakai di tempat terpencil, dan dapat digunakan atas dasar pengajaran mandiri. Keunggulan bahan ajar cetak juga lebih praktis dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di SD Iqra Muara Bulian menunjukkan, bahan ajar yang digunakan guru belum maksimal. Guru belum menggunakan bahan ajar pendukung. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru, dalam pembelajaran tematik kelas IV ini guru masih menggunakan buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh kementrian. Buku yang dipakai guru struktur materinya masih terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan karakteristik siswa di SD yang pola berfikirnya masih rasional konkret. Siswa membutuhkan sesuatu

yang singkat atau sederhana, maka dari itu diperlukannya pengorganisasian materi yang sederhana. Sehingga pelajaran akan lebih mudah dipahami dan diminati oleh siswa, karena materi mencakup lingkungan sehari-hari peserta didik.

Mengacu pada hal yang telah dipaparkan di atas tentang bahan ajar atau buku siswa, maka penulis akan mengembangkan bahan ajar poster sebagai bahan ajar pendamping dari buku yang sudah ada. Bahan ajar poster lebih menekankan pada proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dan dapat menunjang bahan ajar dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengkolaborasikan bahan ajar poster dengan pembelajaran berbasis proyek. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain poster dan karya seni. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk bekerja sama secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk nyata. Sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Poster Berbasis *Project Based Learning* Pada Tema 3 Subtema 1 Di Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam pengembangan ini ialah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar poster berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar poster berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar poster berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 1 di Kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengetahui kepraktisan pengembangan bahan ajar poster berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 1 di Kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Adapun dalam pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah bahan ajar yang berupa poster berbasis *Project Based Learning*. Spesifikasi yang diharapkan yaitu:

1. Produk bahan ajar ini bahasan materi kelas IV tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan

Rumahku, dan menyesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013.

2. Produk bahan ajar poster ini terdiri dari beberapa komponen yakni:
 - a. RPP
 - b. Silabus
 - c. Jaringan Tema
 - d. Poster
3. Bahan ajar poster yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Photoshop*.
4. Bentuk fisik produk:
 - a. Ukuran :A3
 - b. Jenis kertas : *Albatros*
 - c. Warna : Bervariasi

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan bahan ajar poster ini dilakukan dalam rangka memberikan inovasi dalam dunia pembelajaran agar terciptanya bahan ajar yang lebih baik lagi serta layak digunakan. Selain itu, pembuatan bahan ajar ini juga dapat menjadi bahan perimbangan dalam menyediakan dan melengkapi bahan ajar yang membantu guru mengenalkan hewan dan tumbuhan di lingkungan rumah dan membantu guru memberikan variasi dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning*.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

1. Siswa Sekolah Dasar menyukai gambar yang bewarna.
2. Siswa di kelas IV SD Iqra sudah mampu membaca dan menulis.
3. Poster memudahkan guru dalam menyampaikan materi di dalam pembelajaran.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar dibatasi pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku kelas IV Sekolah Dasar.
2. Penilaian dilakukan sampai pada tahap pengembangan dan uji coba terbatas.
3. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Iqra Muara Bulian.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah, maka penulis menyatakan definisi istilah sebagai berikut:

1. Bahan ajar poster dalam pengembangan ini merupakan bahan ajar pendamping dari buku siswa yang dipakai siswa. Bahan ajar memuat materi menjadi lebih ringkas dan sederhana.
2. Pendekatan *Project Based Learning* dalam penelitian ini ditunjukkan dalam penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk.

